

## **ABSTRAK**

Tenaga kerja sangat mempengaruhi pada kemajuan perusahaan, kedudukan tenaga kerja sebagai pelaku pembangunan mempunyai peranan dalam peningkatan kesejahteraan dan kemajuan perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat bersaing di era global. Perjanjian kerja yang dibuat antara perusahaan dan pekerja menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan tentang Ketenagakerjaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) atau Pekerjaan Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Dalam pelaksanaan PKWT, masih banyak ditemukan penyimpangan, yakni pihak pemberi kerja tidak mau mengangkat status pekerja PKWT menjadi pekerja tetap. Hal ini terjadi lantaran ketidakjelasan norma di dalam perjanjian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan faktor kendala perjanjian pekerja kontrak pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Abunjani Sipin Kota Jambi. Tipe penelitian ini adalah yuridis empiris dengan metode penentuan sampel purposive sampling. Berdasarkan data yang penulis dapatkan dapat terlihat bahwa Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Abunjani Sipin telah menerapkan PKWT dalam merekrut karyawan barunya. Selanjutnya mengenai faktor kendala dalam perjanjian kerja bagi pekerja kontrak pada Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Abunjani Sipin, Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan, sistem kerja kontrak hanya diperbolehkan untuk pekerjaan pendukung, tetapi dalam prakteknya banyak penyimpangan akibat tidak adanya sanksi hukum dan lemahnya pengawasan.

Kata Kunci: pekerja kontrak; Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT); Bank Rakyat Indonesia

## **Abstract**

*The workforce greatly influences the progress of the company, the position of the workforce as development actors has a role in increasing the welfare and progress of the company so that the company can compete in the global era. Work agreements made between companies and workers according to the Labor Law on Employment can be divided into two, namely, Certain Time Work Agreements (PKWT) or Indefinite Time Work Agreements (PKWTT). In the implementation of PKWT, there are still many irregularities found, namely that employers do not want to elevate the status of PKWT workers to permanent workers. This happens because of the unclear norms in this agreement. The purpose of this research is to determine and analyze the Specific Time Work Agreement (PKWT) and the factors that constrain contract worker agreements at Bank Rakyat Indonesia Abunjani Sipin Branch Office, Jambi City. This type of research is empirical juridical with a purposive sampling method. Bank Rakyat Indonesia Abunjani Sipin Branch Office has implemented PKWT in recruiting new employees. Based on the Manpower Law, the contract work system is only permitted for supporting work, but in practice there are many irregularities due to the absence of legal sanctions and weak .*

*Keywords: contract workers; Specific Time Work Agreement (PKWT); Bank Rakyat Indonesiasupervision*